

Abstract

Bagian-bagian yang mendukung bisnis jasa/produksi terus dikembangkan, sehingga semakin memberikan keuntungan bagi penyelenggara. Salah satu bagian yang terus diteliti adalah penentuan Supplier barang bagi perusahaan produksi, karena Supplier yang baik tidak hanya akan memaksimalkan hubungan kerjasama, tetapi juga pemasokan barang bahan baku yang berkualitas, serta memberikan kemudahan dalam proses pemasukan barang. Pada perhitungan yang dilakukan sebelumnya nilai minimum support yang telah ditentukan 3,5% maka itu peneliti melakukan pembentukan 1 itemset dimana nilai support yang telah memenuhi presentase pada kategori (accessories 5,8%), (cigarette 11,4%), (cooking ingredients 23,1%), (electronic 30,9%), (food 28,1%), (gagdet,46,6%), (healthy&beauty 12,4%), dan (kids&baby 4,2%) , pada pembentukan 2 itemset dimana yang mengandung A di kombinasikan dengan yang mengandung item B dimana yang memenuhi presentase pada (electronic,food 19,3%) , (gadget,cooking ingredients 23,9%), (gadget, electronics 37,6%) , dan (gadget,food 19,3%) pada pembentukan 3 itemset dengan support (A,B,C) tidak ada nilai items yang memenuhi nilai minimum support dan untuk nilai minimum confidence dalam penelitian ini 40% pada pembentukan rule atau asosiasi 2 itemset yang memenuhi confidence (cigarette,kids baby 52,6%) ,dan (kids baby,accessories 47,6%), untuk pembentukan rule asosiasi 3 itemset yang memenuhi nilai minimum confidence (kids baby, electronic , accessories 47,6%), (kids baby, frozen food, accessories 47,6%), (food, gadget , kids baby 95,2%), (kids baby, frozen food, cooking ingredients 47,6%).

Kata kunci : Data mining, Apriori Algoritma, Association rule, Stok Barang masuk, Transaksi Data.